

Program Unggulan Pemberdayaan Pada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun

Nawal Zachri

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Article Info	ABSTRAK
<p>Article history: Received : diisi oleh editor Revised : diisi oleh editor Accepted : diisi oleh editor</p> <hr/> <p>Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat Program Unggulan Pelatihan Organisasi Pelayanan Sosial</p>	<p>Pemberdayaan masyarakat merupakan proses perubahan dimana masyarakat mulai sadar untuk mengoptimalkan potensi dalam diri untuk mensejahterakan situasi dan kondisi dalam bermasyarakat. Terdapat beberapa program unggulan yang berjalan dalam bentuk pelatihan keterampilan. Program pemberdayaan oleh Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) diikuti oleh masyarakat kurang berkecukupan, pekerja sembarang, warga binaan, ibu rumah tangga, kelompok difabel, dan penerima lain yang tentunya memenuhi kriteria. Pelatihan yang bisa diikuti diantaranya: 1) Pelatihan wirausaha barista kopi 2) Pelatihan wirausaha barberman 3) Pelatihan wirausaha memasak (baking class) 4) Pelatihan wirausaha service dan cuci AC 5) Pelatihan wirausaha sablon baju. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program unggulan dan bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Inspirasi Membangun (YIIM)</p>
<p>Keywords: <i>Empowerment Featured Program Training Organization Social Services</i></p>	<p>ABSTRACT <i>Community empowerment is a process of change in which people begin to be aware of optimizing their potential for the welfare of situations and conditions in society. There are several excellent programs running in the form of skills training. The empowerment program by the Indonesia Inspiration Building Foundation (YIIM) is attended by less affluent communities, random workers, assisted citizens, housewives, disabled groups, and other beneficiaries who certainly meet the criteria. The trainings that can be attended include: 1) Coffee barista entrepreneurship training 2) Barberman entrepreneurship training 3) Entrepreneurial cooking training (baking class) 4) Entrepreneurial service and air conditioning washing training 5) Shirt screen printing entrepreneurship training. The purpose of this research is to find out the superior programs and how the empowerment process is carried out by the Inspiration Builds Foundation (YIIM)</i></p>
<p>Corresponding Author: Nawal Zachri Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Email: gomagayo@gmail.com</p>	

Pendahuluan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan proses perubahan dimana masyarakat mulai sadar untuk mengoptimalkan potensi dalam diri untuk mensejahterakan situasi dan kondisi dalam bermasyarakat. Tujuannya dari adanya pemberdayaan masyarakat untuk memperdayakan masyarakat yang belum bisa mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang ada di dalam dirinya agar lebih mampu dan sejahtera. Pemberdayaan itu sendiri diharapkan mampu mengubah hidup bermasyarakat yang sebelumnya terbelakang agar bisa lebih maju sehingga dapat terwujudnya masyarakat yang memiliki hidup sejahtera dan makmur.

Pelatihan merupakan cara untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam masyarakat. Untuk mengetahui kualitas dalam diri manusia. Pelatihan merupakan proses pembelajaran. Di dalam pelatihan, di harapkan setiap orang memiliki keterampilan dan keahlian yang dapat di jadikan potensi untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam bekerja. Organisasi pelayanan sosial merupakan salah satu tempat untuk program pemberdayaan masyarakat. Organisasi pelayanan sosial merupakan sekumpulan orang-orang yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat sebagai sarana dalam pembangunan dan peningkatan kualitas bangsa dan negara.

Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program dari organisasi pelayanan sosial. Untuk meningkatkan kualitas masyarakat mereka mengadakan pelatihan kewirausahaan agar masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau tidak tahu potensi yang ada di dalam dirinya menjadi terarah untuk membuka usaha sesuai dengan keterampilan mereka. Dengan begitu, perekonomian di masyarakat meningkat dan mereka lebih sejahtera. Dibutuhkan sekali peran dari organisasi pelayanan sosial dengan program pemberdayaan masyarakat untuk memulihkan Kembali perekonomian masyarakat agar tidak terjadi lonjakan kemiskinan yang berkepanjangan.

Program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat yang berjalan salah satunya berasal dari organisasi pelayanan sosial Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun yang mengadakan kepelatihan agar memunculkan minat dan bakat masyarakat agar dapat membuka usaha sendiri. Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun juga rutin memberikan sumbangan modal untuk pelaku UMKM agar usaha nya dapat terus berkembang. Program seperti ini mampu menjadi penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas dan juga kesejahteraan masyarakat.

Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun atau disingkat YIIM didirikan pada tanggal 06 Juni 2014 adalah lembaga nirlaba yang mengemban amanah untuk menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana sosial dan didedikasikan untuk membangun kemandirian masyarakat dengan inspirasi kepedulian, toleransi dan nilai-nilai ekonomi. Lembaga ini bersifat independen, mandiri, dan tidak berpihak pada kepentingan kelompok tertentu dengan semangat pengabdian masyarakat.

Dalam aktivitas program, Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun bekerja sama dengan masyarakat melalui penghimpunan dana sosial masyarakat yang tidak mengikat dan Corporate Social Responsibility (CSR). Tiap tahunnya YIIM secara rutin melakukan laporan tutup buku anggaran program secara transparan dan bebas yang dipublikasikan di Website mereka.

YIIM didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki visi dan misi yang sama tentang kondisi perekonomian dan Pendidikan masyarakat. Dalam menjalankan programnya Yayasan YIIM didukung oleh banyak pihak, diantaranya jaringan relawan dari seluruh Indonesia,

mantan penerima manfaat program, donator, serta Lembaga-lembaga lainnya baik Lembaga pemerintah maupun Lembaga swasta.

VISI: Menjadi lembaga yang menginspirasi masyarakat dalam mewujudkan nilai-nilai kepedulian dan keberpihakan.

MISI:

1. Mewujudkan komunitas masyarakat berdaya berbasis kearifan lokal, yang punya daya kreatif, inovatif, mandiri dan punya etos kerja yang tinggi.
2. Menciptakan generasi baru yang kreatif, berkarakter, dan berjiwa pemimpin masa depan.
3. Bertekad mendampingi dan mengantarkan kelompok masyarakat miskin menjadi masyarakat berdaya berbasis sumberdaya lokal.
4. Mentransformasi nilai-nilai kerelawanan untuk menciptakan kepemimpinan lokal sebagai agen perubahan masyarakat.

Prinsip utama Yayasan ini adalah:

1. Independen Tidak berpihak pada kepentingan kelompok dan politik tertentu.
2. Transparan Publik berhak mengetahui aktivitas program dan pemanfaatan.
3. Universal Tidak membedakan kelompok Suku, Agama, Ras, dan Golongan.
4. Akuntabel Publik berhak memantau aktivitas program dan pemanfaatan.

Nama Lembaga : Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun
Alamat Lembaga : Grand Wijaya Centre Blok F/62B, Jakarta Selatan, 12160
Telp/fax : (021) 7229-247
Website : www.yiim.or.id
Email : info@yiim.or.id

Dalam menjalankan programnya YIIM mempunyai 4 program unggulan

1. Program pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan yang diikuti oleh masyarakat kurang mampu, pekerja serabutan, mantan warga binaan, ibu-ibu rumah tangga, kelompok difabel, dan penerima lain yang tentunya memenuhi kriteria. Pelatihan yang bisa diikuti diantaranya:
 - 1) Pelatihan wirausaha barista kopi
 - 2) Pelatihan wirausaha barberman
 - 3) Pelatihan wirausaha memasak (baking class)
 - 4) Pelatihan wirausaha service dan cuci AC
 - 5) Pelatihan wirausaha sablon baju
2. Program Pendidikan, dalam program ini bentuk kegiatan yang dilakukan YIIM yaitu memberikan bantuan berupa beasiswa kepada mahasiswa. Selain itu YIIM juga membangun gedung perpustakaan diberbagai wilayah Sumatera, Jawa Timur, Kalimantan, dan Sulawesi serta memberikan buku bacaan untuk mengisi perpustakaan tersebut.

◀ Nawal Zahcri ▶

3. Sosial Keagamaan dan Sosial Kemanusiaan, dalam program ini kegiatan yang sudah YIIM lakukan antara lain:
 - 1) Pembangunan dan renovasi rumah ibadah di pulau Jawa dan Sumatera
 - 2) Bantuan peralatan POSYANDU dan pencegahan gizi buruk dan stunting yang bekerjasama dengan Puskesmas dan POSYANDU di lingkungan kecamatan Kebayoran Baru.
 - 3) Bantuan penanggulangan bencana alam, bantuan 10 unit hunian sementara, penyaluran Alat Pelindung diri (APD) untuk tenaga medis dan pemberian masker kain untuk masyarakat terdampak pandemi
4. Pelestarian Lingkungan Hidup, dalam upaya melestarikan lingkungan bentuk kegiatan yang sudah YIIM lakukan antara lain:
 - 1) Penanaman terumbu karang di pulau tunda "lestari lautku lestari bumiku" yang diadakan pada tanggal 21 September 2019
 - 2) Semangat kebangsaan dalam bakti budaya Baduy yang diadakan pada tanggal 16-17 Agustus 2019
 - 3) Bantuan Sumur Bor Air Bersih Untuk Masyarakat Adat Kampung Praiyawang, Kecamatan Rindi, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diadakan pada tahun 2022.

Berdasarkan data Yayasan, dari 287 program yang berjalan tercatat jumlah penerima manfaat dari tahun 2014- Maret 2022 berjumlah 67.743 Jiwa yang tersebar di 34 Provinsi.

Metode

1. Pemberdayaan Masyarakat

A. Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu "empowerment" yang memiliki arti pemberkuasaan. Empowerment dalam Oxford English Dictionary menurut Merriam Webster memiliki dua arti, yaitu (Maryani, 2019):

- 1) To give ability or enable to, yaitu memberi kemampuan atau kecekatan untuk melakukan sesuatu.
- 2) To give power of authority, dapat diartikan sebagai memberi kekuasaan atau kewenangan.

Pemberdayaan banyak didefinisikan oleh para ahli. Menurut Sumodiningrat (1999) dalam (Syarifudin, 2020), pemberdayaan atau empowerment didefinisikan sebagai berbagai dukungan untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas segala akses kehidupan agar dapat mendorong kemandirian terhadap masyarakat yang berkelanjutan. Sumodiningrat berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, yaitu (Noor, 2011):

- 1) Enabling, yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang
- 2) Empowering, yaitu menguatkan potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan cara mengimplementasikan hal yang berkaitan dengan penyediaa input dan membuka peluang yang akan menjadikan masyarakat semakin berkemampuan.
- 3) Protecting, yaitu memberikan perlindungan dan membela kepentingan masyarakat lemah.

Pemberdayaan menyangkut kemampuan individu, terutama kelompok rentan, untuk memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga memiliki kebebasan menyuarakan pendapat, mengakses ke sumber-sumber produktif yang mungkin dapat meningkatkan penghasilan dan mendapatkan barang serta jasa yang dibutuhkan, ikut serta dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang menyangkut mereka (Syarifudin, 2020).

Dari pendapat para ahli di atas mengenai definisi pemberdayaan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan individu atau kelompok dapat mandiri dan dapat memenuhi kebutuhannya dengan mengandalkan sumber yang dimiliki tanpa banyak bantuan dari orang lain.

B. Strategi Pemberdayaan

Ada 5 (lima) strategi pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu:

1) Pemungkinan

Pemberdayaan harus menghilangkan hambatan budaya atau kultural dan struktural yang menghalangi masyarakat miskin. Oleh karena itu penting menciptakan suasana yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat miskin secara optimal.

2) Penguatan

Pemberdayaan harus mengembangkan semua keterampilan dan kepercayaan masyarakat miskin yang mendukung kemandirian mereka dengan penguatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka.

3) Perlindungan

Pemberdayaan harus mengarah pada penghilangan diskriminasi dan dominasi yang merugikan masyarakat miskin dengan melindungi masyarakat lemah dan rentan agar tercegahnya persaingan dan keseimbangan antara yang kuat dengan yang lemah, serta mencegah eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah.

◀ Nawal Zahcri ▶

4) Penyokongan

Pemberdayaan harus mendukung masyarakat miskin agar tidak semakin terpuruk dan terpinggirkan dengan memberikan bimbingan dan motivasi agar masyarakat miskin dapat memenuhi tanggung jawab dan peran dalam kehidupan.

5) Pemelihara

Pemberdayaan harus menjamin keselarasan dan kelangsungan agar setiap individu memiliki kesempatan untuk berusaha dengan cara memelihara kondisi yang baik untuk menjaga keseimbangan persebaran kekuasaan antar kelompok dalam masyarakat.

C. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Soekanto dalam (Maryani, 2019), pemberdayaan masyarakat memiliki 7 (tujuh) tahapan yang dilakukan, salah satunya Tahapan Persiapan, Tahapan Pengkajian, Tahapan Implementasi Program

1) Tahap persiapan

Tahap ini memiliki dua tahapan yang harus dilaksanakan yaitu pertama, penyiapan petugas tenaga pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan oleh community worker. Kedua, penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara nondirektif. Tahapan ini penting agar dapat menjalankan program pemberdayaan masyarakat secara efektif.

2) Tahap pengkajian

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan proses pengkajian yang dilakukan secara individu melalui berbagai kelompok di masyarakat. Tahap ini petugas harus dapat mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan sumber daya yang dimiliki masyarakat target pemberdayaan. Dengan ini program yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada pada target pemberdayaan dan tidak salah sasaran.

3) Tahap implementasi program atau kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat diharapkan dapat mendukung keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antara petugas dengan masyarakat penting dalam tahap ini. Pada tahap ini, agar seluruh peserta program dapat memahami tujuan, maksud, dan sasaran, program harus disosialisasikan terlebih dahulu agar tidak mengalami kendala yang berarti dalam pelaksanaannya.

2. Organisasi Pelayanan Sosial

A. Definisi Organisasi Pelayanan Sosial

Organisasi pelayanan sosial menurut Hasenfield (1983) dalam (Setiyawati et al., 2015) adalah sekelompok individu yang tergabung dalam suatu organisasi yang

Impelementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Yayasan Inspirasi Indonesia
Membangun di Era New Normal

fungsi utamanya untuk melindungi, memelihara atau meningkatkan kesejahteraan pribadi para individu dengan menentukan, menetapkan, mengubah atau membentuk ciri-ciri pribadi mereka.

Organisasi pelayanan sosial melakukan pelayanannya langsung kepada klien. Organisasi pelayanan sosial tidak hanya berorientasi pada keuntungan pada "stakeholders" tetapi tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilayaninya, sehingga hampir semua organisasi layanan sosial merupakan lembaga non profit.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi pelayanan sosial adalah sekelompok individu yang bergabung dan membentuk sebuah organisasi non profit yang melakukan pelayanannya secara langsung dan berfungsi meningkatkan kesejahteraan pribadi individu-individu dengan mengubah atau membentuk ciri-ciri pribadi para individu tersebut.

B. Jenis-Jenis Organisasi Pelayanan Sosial

Organisasi pelayanan sosial di Indonesia dapat dikategorikan berdasarkan kegiatan, jenis penanganan, wilayah, dan teknologi yang digunakan dalam mengolah sumber daya dalam organisasi pelayanan sosial. Berdasarkan wilayah dibagi menjadi tingkat daerah, nasional, dan internasional. Berdasarkan jenis penanganan dibagi menjadi tingkat kuratif atau penyembuhan, proses dan perubahan.

Hasil dan Pembahasan Program Unggulan Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun

BPS mencatat peningkatan angka pengangguran dari yang sebelumnya sebanyak 6,93 juta orang (Februari 2020) menjadi 8,75 juta orang (Februari 2021). Rekor pengangguran tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2020 yang mencapai 9,77 juta orang (Kompas.com, 2021). Maka dari itu pemerintah meluncurkan berbagai program bantuan. Tidak hanya pemerintah yang membuat program-program bantuan, tetapi pemerintah juga dibantu oleh lembaga dan organisasi di luar pemerintah untuk membantu masyarakat rentan dengan program-program bantuan lembaga atau organisasi tersebut.

Sehingga dengan adanya lembaga atau organisasi ini pemerintah sangat terbantu dalam menangani masalah-masalah kemiskinan terutama mengatasi masalah masyarakat rentan. Lembaga tersebut disebut dengan lembaga pelayanan sosial. Lembaga pelayanan sosial bertugas membantu masyarakat dengan menyediakan layanan yang tidak disediakan oleh pemerintah. Lembaga pelayanan sosial memiliki fungsi utama menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadikan lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi non pemerintah

(NGO) sebagai sebuah lembaga yang dapat membantu mengatasi masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Tidak hanya membantu mengatasi masalah saja, lembaga-lembaga non pemerintah dapat bergerak pada ranah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu lembaga atau organisasi pelayanan sosial di Indonesia yang berusaha membantu masyarakat Indonesia adalah Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM). Melalui program-program menarik yang dilakukan oleh Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun tentu sangat membantu masyarakat sekitar. YIIM telah melakukan banyak program pemberdayaan, diantaranya : 1) Pelatihan wirausaha barista kopi 2) Pelatihan wirausaha barberman 3) Pelatihan wirausaha memasak (baking class) 4) Pelatihan wirausaha service dan cuci AC 5) Pelatihan wirausaha sablon baju. Sasaran kelompok yang diberdayakan oleh YIIM dimulai dari ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan ekonomi, buruh serabutan, dan masyarakat kurang mampu yang kegiatannya dilakukan dalam periode tertentu di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan media sosial Instragram [yiim.official](#), selama tahun 2021 YIIM bersama mitra-mitra pendukungnya telah menebar inspirasi dan membantu masyarakat melalui tiga pilar utama program YIIM, yakni Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Sosial Kemanusiaan & Keagamaan. Penerima manfaat & Program YIIM Tahun 2021 disebutkan sebanyak 2.098 orang telah menerima manfaat pemberdayaan ekonomi masyarakat, 739 orang telah menerima manfaat pendidikan, dan 4.328 orang telah menerima manfaat sosial kemanusiaan dan keagamaan, sehingga total penerima manfaat di tahun 2021 sejumlah 7.165. Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) selama masa pandemi masih tetap menjalankan program-programnya. Bahkan yayasan ini lebih aktif di masa pandemi sebab banyak donatur yang menyumbang kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun ini.

Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) ini memiliki banyak channel kerja sama dalam mendapatkan dana untuk melaksanakan program-programnya. Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) pun memiliki kreativitas strategi untuk tetap bertahan dengan new normal ini dengan melakukan kampanye besar-besaran secara digitalisasi baik melalui website maupun media sosial.

Sebagai proses pendukung kampanye digitalisasi tersebut, pihak Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) juga selalu mengunggah kegiatan sebagai upaya untuk mensosialisasikan kegiatan tersebut telah berhasil dilakukan dan berjalan dengan lancar. Dampaknya membuat masyarakat lainnya menjadi tertarik untuk bergabung, selain itu bagi pihak yang telah menjalin kerja sama pun akan merasa puas karena diberikan laporan kegiatan atau suatu bukti nyata secara rinci sehingga mereka dapat melihat proses-proses atau kegiatan apa saja yang telah berhasil dikerahkan. Selain itu, dalam media sosial dan website tersebut

juga berisi tentang cerita pengalaman dari penerima pemberdayaan Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM).

Pada pihak penerima pemberdayaan, Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) menyediakan suatu group chat dalam setiap program pemberdayaannya. Hal ini berfungsi untuk memfasilitasi para penerima pemberdayaan saling mengenal satu sama lain dan ketika Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) ingin menyampaikan suatu informasi, maka dapat memanfaatkan group chat tersebut. Dalam group chat tersebut juga berfungsi sebagai wadah memberikan laporan. Jadi saat masa pemberdayaan atau pelatihan dilakukan maupun telah selesai maka akan ada laporan perkembangan dari setiap penerima pemberdayaan atau pelatihan. Setelah selesai pemberdayaan biasanya para penerima pelatihan mendapatkan bantuan modal untuk membuka usaha, baik itu untuk membuka usaha coffe shop, service AC, ataupun bentuk bantuan lainnya. Para penerima manfaat dari program pemberdayaan pun sangat merasakan manfaatnya ketika telah selesai mengikuti program dari Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM). Mereka merasa keterampilan yang diasah tersebut mampu memperbaiki perekonomian mereka.

Kesimpulan

Organisasi pelayanan sosial merupakan salah satu wadah untuk program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sendiri dapat didefinisikan sebagai sebagai sebuah dukungan untuk mendorong peningkatan keterampilan dan memudahkan dalam segala akses kehidupan sehingga dapat mendorong lahirnya kemandirian terhadap masyarakat yang berkelanjutan.

Salah satu organisasi pelayanan masyarakat yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM). YIIM merupakan lembaga nirlaba yang mengemban sebuah amanah untuk menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana sosial yang didedikasikan untuk membangun kemandirian masyarakat dengan inspirasi kepedulian, toleransi dan nilai ekonomi. Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) ini memiliki empat program unggulan yaitu, pemberdayaan masyarakat, program pendidikan, sosial keagamaan, dan pelestarian lingkungan. Dalam melaksanakan programnya Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) melakukan kerja sama dengan masyarakat dengan menciptakan penghimpunan dana sosial masyarakat yang tidak mengikat dan Corporate Social Responsibility (CSR).

YIIM melakukan kegiatan pemberdayaan dengan memberikan pelatihan kepada kelompok yang menjadi sasaran pemberdayaan, program pemberdayaan yang dilakukan diantaranya : 1) Pelatihan wirausaha barista kopi 2) Pelatihan wirausaha barberman 3) Pelatihan wirausaha memasak (baking class) 4) Pelatihan wirausaha service dan cuci AC 5) Pelatihan wirausaha sablon baju. Selain memberikan pelatihan YIIM juga memberikan bantuan modal usaha kepada para penerima manfaat.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas ini yang ditujukan untuk keperluan memenuhi syarat ujian akhir semester pada mata kuliah Organisasi Pelayanan Sosial. Selain itu saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada staff YIIM (mbak Ratih) yang sudah bersedia untuk saya wawancara serta orang-orang yang terlibat dalam penulisan tugas ini.

Referensi

- Andriyana dan Vishnu Jowono. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN SOSIAL PENANGANAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA MENGGUNAKAN PERSPEKTIF MULTILEVEL GOVERNANCE. *Sosio Informa* 7(3).
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. DeePublish.
https://books.google.co.id/bookshl=en&lr=&id=67nHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pemberdayaan+masyarakat&ots=myn73jr8h&sig=F7TCSL29ehz9UJIVscD1mp34UM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Noor, M. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Sonia, Gina, dan Rudi Saprudin Darwis. (2020), *DINAMIKA LEMBAGA PELAYANAN SOSIAL DALAM MEMBERIKAN LAYANAN DI TENGAH PANDEMI*. Kumawula: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3).
- Syarifudin, A. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN DI YAYASAN INSPIRASI INDONESIA MEMBANGUN (YIIM) JAKARTA SELATAN*. 2507(February), 1-9.
- Website YIIM. *Profil Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun* (2022), <https://yiim.or.id/profil-yayasan-inspirasi-indonesia-membangun/>